

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA ANGGARAN BELANJA PADA BAPPEDA KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2021-2023

Ninda Disaifa Putri, Briyan Efflin Syahputra, S.E.,M.Ak.

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menganalisis anggaran belanja pada BAPPEDA Kota Yogyakarta tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan 4 parameter analisis kinerja, antara lain analisis varians belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja dan rasio efisiensi belanja. Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif, dengan mengolah data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa,realisasi anggaran belanja belum mencapai 100% selama tiga tahun terakhir, dengan nilai varians yang bersifat negatif dan fluktuatif, seperti tahun 2021 yang mencatat - Rp543.780.526. Pertumbuhan belanja menunjukkan fluktuasi tajam, dengan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2021 sebesar 84,06%, menurun pada tahun 2022 menjadi 2,87%, dan naik kembali pada tahun 2023 menjadi 11,78%. Analisis keserasian belanja menunjukkan dominasi belanja langsung yang sangat serasi terhadap total belanja, dengan proporsi mencapai 97,34% pada tahun 2023. Sebaliknya, belanja tidak langsung terus menurun hingga hanya 2,66% pada tahun yang sama. Rasio efisiensi belanja menunjukkan bahwa BAPPEDA berada dalam kategori kurang efisien selama periode tersebut, dengan rasio tertinggi sebesar 95,69% di tahun 2021 dan terendah 91,19% pada tahun 2022. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi BAPPEDA Kota Yogyakarta untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keseimbangan dalam pengelolaan anggaran belanja di tahun-tahun berikutnya.

Kata Kunci: Anggaran Belanja, Varians, Efisiensi, Keserasian, Pertumbuhan, Kinerja Anggaran, BAPPEDA

ABSTRACT

BUDGET PERFORMANCE ANALYSIS OF BAPPEDA EXPENDITURE IN YOGYAKARTA CITY FOR 2021–2023

Ninda Disaifa Putri, Briyan Efflin Syahputra, S.E.,M.Ak.

This final project report aims to analyze the expenditure budget performance of BAPPEDA (Regional Development Planning Agency) of Yogyakarta City for the period 2021–2023. The research employed four performance analysis parameters: expenditure variance analysis, expenditure growth analysis, expenditure harmony analysis, and expenditure efficiency ratio. A quantitative approach was employed, utilizing secondary data obtained from the Budget Realisation Reports (LRA). The results indicate that expenditure realization did not reach 100% over the past three years, with negative and fluctuating variance values—for instance, a variance of -Rp 543,780,526 in 2021. Expenditure growth also exhibited significant fluctuations, with the highest growth rate in 2021 at 84.06%, decreasing to 2.87% in 2022, and then rising again to 11.78% in 2023. The expenditure harmony analysis revealed a dominant proportion of direct expenditure, accounting for 97.34% of the total expenditure in 2023. Conversely, indirect expenditure consistently declined to only 2.66% in the same year. The efficiency ratio analysis revealed that BAPPEDA's spending was categorised as less efficient during the period, with the highest ratio of 95.69% in 2021 and the lowest at 91.19% in 2022. This study is expected to serve as an evaluation material for BAPPEDA Yogyakarta City in improving the effectiveness, efficiency, and balance of budget management in the upcoming fiscal years.

Keywords: Expenditure Budget, Variance, Efficiency, Harmony, Growth, Budget Performance, BAPPEDA